

SIARAN PERS

## TIMES

*“Seorang disainer dilihat dari koleksi yang dipresentasikan di muka publik. Saat itulah orang menilai kreativitas dan kemampuan desainer secara utuh. LPTB Susan Budihardjo senantiasa memfasilitasi dan mendorong murid serta lulusannya untuk benar-benar terjun ke masyarakat. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan desainer muda dengan mengajak mereka untuk ikut di dalam perhelatan mode seperti Jakarta Fashion Week ini”,* begitu menurut Susan Budihardjo, pimpinan LPTB Susan Budihardjo,

Reputasi dan jejaring LPTB Susan Budihardjo di bidang mode sudah tidak diragukan lagi. Lewat Jakarta Fashion Week, LPTB Susan Budihardjo menawarkan kesempatan untuk tampil di muka publik kepada lulusan sekolah mode ini. Peluang itu tidak disia-siakan oleh empat desainer muda yang terdiri dari **Bella Sofie, Sonia Angela, Prettycia Hagni, Abirani**. Mereka menginterpretasikan tema masing-masing busana-busana dalam rancangan yang sesuai dengan ciri khas desain mereka sendiri.

**TIMES** menjadi tema utama yang disepakati oleh empat desainer muda alumni Lembaga Pengajaran Tata Busana (LPTB) Susan Budihardjo yang dipergelarkan di *runway* **Jakarta Fashion Week** pada **Jumat, 25 Oktober 2019**.

Berikut nama-nama desainer mode yang diurutkan sesuai dengan urutan presentasi karya mereka.

**BELLA SOFIE** (0813-1580-4849)

Awan menjadi inspirasi Bella Sofie dalam meretaskan “waktu” sebagai tema utama. Awan di mata Bella selalu berubah baik bentuk maupun warna selayaknya waktu yang juga terus berganti.

Rentang palet warna karya desainer yang juga seorang artis film dan penyanyi ini menuruti warna awan yang dilihatnya sejak pagi hingga malam hari seperti putih, ungu, jingga, dan hitam.

Karakter awan yang selalu berubah membawa karya cipta Bella yang bergaris desain glamor dan feminin ke dalam busana beragam bentuk, mulai dari yang lurus hingga bervolume.

Gaun panjang yang muncul terakhir adalah gaun yang paling menerjemahkan awan secara eksplisit. Sekujur busana dijahitkan satu per satu bentuk awan abstrak yang terbuat dari bahan tipis organza yang disemprot dengan bahan khusus hingga menjadi agak kaku dan dapat dibentuk.

Sebuah kejutan dihadirkan Bella di penghujung presentasinya. Gaun super panjang tiba-tiba berubah seolah-olah menjadi semacam gugusan awan yang memancarkan cahaya dengan bantuan formula khusus “*glow in the dark*” yang dibubuhkan pada busana, dan memberikan efek dramatis sesaat setelah lampu panggung di padamkan.

**SONIA ANGELA** (0818-833-377)

Gerbang kastil yang ditumbuhi bunga mawar menjadi inspirasi utama tiga belas koleksi *office wear* yang *chic, stylish*, sekaligus, elegan menurut keterangan sang Desainer muda, Sonia Angela. Karenanya, Sonia memilih bentuk yang ringkas, lurus seperti kesan gerbang dan bunga mawar dalam warna yang selaras; abu-abu, merah legam serta *off-white*.

Potongan pola yang ditindas dengan garis jahit tindas yang tertera diibaratkan sebagai gerbang yang kokoh hadir dalam busana dua-potong, dan tiga-potong; blus dengan padanan rok, maupun blus, vest, dengan celana panjang. Detail melengkung pada ujung blus atau celana menjadi penanda ciri khas desain.

Sonia begitu yakin dengan potongan tailor yang rapi, penempatan *lining* yang tepat, dan pola terstruktur di atas bahan wol dan satin, dan merasa tidak perlu mempertegas ide dengan bantuan aksesoris lain kecuali sepatu yang senada serta *scarf* dan *stocking* bermotif abstrak ciptaannya sendiri.

Aktris Hilda Vitria menjadi muse dan membawakan salah satu dari tiga belas set busana rancangan Sonia yang ringkas dan terstruktur itu. **Noma jewelry** berkolaborasi dengan Sonia dalam membuat aksesoris sesuai keinginannya berupa anting dan mahkota untuk membuat koleksi menjadi semakin utuh.

### **PRETTYCIA HAGNI (0812-2021-6648)**

Cia, nama kecil desainer muda Prettycia Hagni yang tampil di urutan kedua mempresentasikan dua belas set busana dari kekagumananya pada gedung dan laut di Santorini, Yunani. Buah inspirasi ini diberi judul: Struktur.

Gedung dengan warna biru putih yang menjadi ciri khas Santorini diterjemahkan menjadi gaun dan busana koktail dalam warna yang sama. Di bagian bawah gaun dibentuk potongan semacam kubah dan lonceng gedung. Bahan *duchess* yang agak tebal dipilih untuk mempertegas bentuk.

Gelombang laut diimplementasikan Cia menjadi *pleats* yang diolah dari bahan sifon dalam warna gradasi biru. Gaun *tiered dress* yang disusun tumpuk dalam potongan A tanpa lengan memberi gambaran yang kuat tentang gelombang laut.

Payet yang disematkan pada beberapa bagian busana ibarat taburan bintang di Santorini pada malam hari.

### **ABIRANI** (0821-5536-7995)

Tiga belas set busana karya Abirani dipergelarkan menjadi penutup peragaan tampil dalam gaya *constructed-edgy* dalam aroma *unisex* berjudul Emotion.

Rani, begitu nama panggilannya, melihat bahwa waktu berjalan seiringan dengan emosi, yang diterjemahkan menjadi potongan-potongan busana yang A simetris, dalam warna yang bercerita; *off-white* untuk mewakili ketenangan dan warna terang untuk menggambarkan emosi yang dalam.

Keterampilan utama Rani memecah pola menjadi potongan-potongan tidak terduga. Seperti *puzzle*, potongan itu harus disatukan dengan jahitan. Menjadi sangat rumit ketika tiap potong terbuat dari bahan yang sama sekali berbeda satu sama lain baik tekstur maupun jenisnya. Dalam satu set pakaian, Rani dapat memasukkan dua puluh unsur yang berbeda.

Rani menggunakan *embellishment* yang tidak biasa seperti, pita, *webbing*, *smock*, kelingan, kaitan tas, dan mata itik untuk mengayakan desainnya. *Webbing* atau tali yang digunakan menjadi benang merah busana untuk menggabarkan bahwa tiap waktu saling berkaitan, tiap emosi saling berhubungan.

Dalam gaya padu padan yang sangat modern, tas, sepatu dan kacamata menjadi pelengkap busana yang disiapkan sendiri. Rani salah satu dari sedikit desainer muda yang berhasil mengolah dan mengalahkan bahan sebagai gambaran dari pertanggungjawabannya sebagai seorang perancang mode.